

**PENERAPAN *COOPERATIVE LEARNING* DENGAN STRATEGI  
*BROKEN TEXT* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTs NEGERI  
GONDOWULUNG BANTUL YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk memenuhi sebagian syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**FIRDA AFRIANI ROZAK**

**NIM. 08420133**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2012**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Afriani Rozak

NIM : 08420133

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan sendiri, bukan flagiasi dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Maret 2012

Yang menyatakan



Firda Afriani Rozak  
NIM. 08420133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Afriani Rozak  
NIM : 08420133  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto itu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 29 Maret 2012

Yang menyatakan



Firda Afriani Rozak  
NIM. 08420133



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Firda Afriani Rozak

NIM : 08420133

Judul Skripsi : Penerapan *Cooperative Learning* dengan Strategi *Broken Text* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Bahasa Arab

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 30 Maret 2012  
Pembimbing

Drs. Duding Hamdun, M.Si  
NIP. 19660305 1994031 003



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Firda Afriani Rozak  
NIM : 08420133  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penerapan *Cooperative Learning* dengan Strategi *Broken Text* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Tajrid		Tulis dengan qoidah dan uslub bahasa yang benar

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 04 Juni 2012

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 21 Mei 2012

Mengetahui :  
Pembimbing/Ketua Sidang

Yang menyerahkan  
Pembimbing/Ketua Sidang

  
Drs. Dudung Hamdun, M. Si  
NIP. 19960305 199403 1 003

  
Drs. Dudung Hamdun, M. Si  
NIP. 19960305 199403 1 003



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Firda Afriani Rozak  
NIM : 08420133  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penerapan *Cooperative Learning* dengan Strategi *Broken Text* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Tajrid		Abstrak bahasa Arab masih kacau, perbaiki susunan kalimatnya dan istilah-istilah yang sesuai
2.	pembahasan		Hasil penelitian (kesimpulan) perlu dipaparkan perubahan-perubahan behaviour dari siklus 1 sampai siklus terakhir.

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 04 Juni 2012

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 21 Mei 2012

Mengetahui :  
Penguji I

Yang menyerahkan  
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag  
NIP. 19680915 199803 1 005

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag  
NIP. 19680915 199803 1 005



### PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Firda Afriani Rozak  
NIM : 08420133  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Penerapan *Cooperative Learning* dengan Strategi *Broken Text* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Tajrid		Semua bahasa Arab harus dibenarkan
2.	pembahasan		Kapan teks acak (broken text) itu bisa diterapkan?

Tanggal selesai revisi:  
Yogyakarta, 04 Juni 2012

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 21 Mei 2012

Mengetahui :

Penguji II

Yang menyerahkan

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si  
NIP. 19590114 198803 1 001

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si  
NIP. 19590114 198803 1 001



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/051/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Penerapan *Cooperative Learning* dengan Strategi *Broken Text* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII B MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Firda Afriani Rozak

NIM : 08420133

Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Mei 2012

Nilai Munaqasyah : A/B (88)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Drs. Dudung Hamdun, M. Si  
NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag  
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II

Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si  
NIP. 19590114 198803 1 001

Yogyakarta, .....  
13 JUN 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿١﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٢﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٣﴾

*Artinya: “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, Bandung, CV- J.Art, 2005.

## PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamaterku Tercinta*  
*Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*  
*UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## ABSTRAK

FIRDA AFRIANI ROZAK. Penerapan *cooperative learning* dengan strategi *broken text* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, sehingga tidak menunjukkan hasil yang diharapkan, dikarenakan belum terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu perlu adanya penerapan strategi *broken text* dengan harapan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab dapat meningkat.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*), yang mana penelitian ini berkolaborasi antara guru bahasa Arab dengan peneliti. Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang mengambil lokasi di kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta dengan jumlah keseluruhan 34 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan interview, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab dan hasil belajar siswa melalui strategi *broken text*. Data keaktifan dan partisipatif siswa selama proses pembelajaran diperoleh melalui observasi saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil ulangan/ *post test* usai pembelajaran. Adapun kegiatan penelitian ini meliputi: *plan* (perencanaan), *action* (pelaksanaan), *observe* (pengamatan), dan *reflect* (refleksi).

Hasil penelitian ini menunjukkan: pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tiga siklus, yang mana siklus I (dua kali pertemuan), siklus II (dua kali pertemuan) dan siklus III (satu kali pertemuan). Pada proses pembelajaran dengan menerapkan *cooperative learning* dengan strategi *broken text* ini, hasil persentasenya mengalami peningkatan pada kelima aspek ketrampilan/aktifitas siswa. Pada siklus I diperoleh 47%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 73.6% dan siklus III meningkat sebesar 78.4%. sehingga dapat diketahui rata-rata peningkatan prosentase aktifitas siswa dari siklus I sampai pada siklus III sebesar 31.4%. Selain kelima aspek ketrampilan tersebut, hasil belajar juga mengalami peningkatan karena mutu proses belajar dapat memicu hasil belajar. Pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 67, meningkat pada siklus II yaitu 78 dan pada siklus III meningkat menjadi 92. Jadi kenaikan hasil belajar siswa siklus I sampai III adalah sebesar 25.

## تجريد

فردا أفريان رازق. تطبيق الدراسة الإستراتيجية (*cooperative learning*). بطريقة تقدم الكلمة المقطوعة في إرتقاء نتيجة اللّغة العربية للطلبة السنة التاسعة B في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية كوندوولونك بانتول يوغياكرتا. البحث. يوغياكرتا. كلية التربية وتأهيل المعلمين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوغياكرتا. سنة ٢٠١٢. خلفية المشاكل في هذا البحث هي نقصان الرغبة والحفز في إشتراك تدريس اللغة العربية. حتى لا يحصل على النتيجة المرجوة. وسببها هي عدم الوجود في عمليات الطلبة عند تدريس اللّغة العربية. وبتلك الأسباب يرغب المدرّس في تطبيق الطريقة الكلمة المقطوعة في تدريس اللّغة العربية. ويرجو المدرّس في إرتقاء النتائج وزيادة فهم الطلبة في درس اللّغة العربية. وهذا البحث يسمّى بحث العلمي في الفصل (*classroom Action Research*). سيقوما المعلمّ والباحث في أداء البحث. يستخدم الباحث الطريقة الكميّة، وموقعه في الفصل التاسعة B للمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية كوندوولونك بانتول يوغياكرتا وعدد طلبتها ثلاثة وثلاثين طلابًا. طريقة جمع الحقائق باستخدام الطريقة المقابلة، المراقبة، الوثائق، والإختبار. وتحليل بياناتها بطريقة تصوير عمليّات التدريس وتحليل نتائجها. وتناول البيانات لعمليّات الطلبة واشتراكهم طوال التدريس بطريقة المشاهدة والمراقبة عند عمليّات التدريس، وإثما حصول نتائج الطلبة تنال بأخذ الإختبار الثاني. وصورة عمله كما يلي: التخطيط، الإجراءات، المراقبة، وصورة المناقشة. وحصول البحث كما يلي: تؤدّي إجراءات البحث على ثلاثة الأدوار. الدور الأوّل لقاءان، والدور الثاني لقاءان، ثمّ الدور الثالث لقاءان. وبعد أن تؤدّي العمليّات التدريس بطريقة الكلمة المقطوعة، تنال الحصول على إرتقاء النتائج في خمسة الناحيات. تحصل النتيجة على ٤٧% في الدور الأوّل، وتحصل النتيجة على ٧٣,٦% في الدور الثاني، ثمّ تحصل النتيجة على ٧٨,٤% في الدور الثالث. وبهذه النتائج كلّها تحصل المعدّلة على ٣١,٤ بين ثلاثة الأدوار. وبجانب الأخر أنّ العمليّات التدريس الجيدة تحصل على نتيجة التعلّم الجيدة. ودلالاتها هي تحصل نتيجة المعدّلة قدر ٦٧ في الدور الأوّل، وتحصل نتيجة المعدّلة قدر ٧٨، وتحصل نتيجة المعدّلة قدر ٩٢ في الدور الثالث، فإذا ترتفع النتائج من الدور الأوّل حتّى الدور الثالث قدر ٢٥

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### Penulisan Transliterasi Ara

b-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1985 No: 158 dan 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

#### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

### C. Vokal Pendek

*Fathah* ( َ ) ditulis a, *Kasrah* ( ِ ) ditulis i, dan *Dammah* ( ُ ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدُ ditulis *aḥmada*.

رفق ditulis *rafiqa*.

صلح ditulis *ṣaluha*.

#### D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis ā

فلا ditulis *falā*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis ī

ميثاق ditulis *mīṣaq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis ū

أصول ditulis *uṣūl*

#### E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuḥaiḥī*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *ṭauq*.

#### F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : روضة الجنة : ditulis *Rauḍah al-Jannah*.

## G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

وطء ditulis *wat'un*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof ( ' ).

تأخذون ditulis *ta'khuẓûna*.

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf l diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين اشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمداً عبده ورسوله. اللهم صلِّ وسلِّم على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Segala puji dan syukur hanyalah milik Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga masih tetap tercurah pada suri tauladan Rasulullah Muhammad SAW, keluarga sahabat serta orang-orang yang setia di jalan-Nya. Mudah-mudahan kita termasuk di dalamnya.amin.

Sejarah penulisan skripsi ini adalah sebuah hadiah terindah yang telah dianugerahkan Allah SWT kepada penulis, guna memenuhi salah satu syarat untuk mengakhiri masa studi pada tingkat perguruan tinggi. Mudah-mudahan dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca pada umumnya, sehingga dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan.

Penyusun menyadari, bahwa untuk mencapai kesempurnaan masih sangat jauh sekali, sebab keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. DR. H. Hamruni, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M. Si selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingannya.
4. Bapak Prof. DR. Nizar Ali, M. Ag selaku Pembimbing Akademik selama penulis menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang dengan sabarnya memberikan banyak perhatian.
5. Bapak dan Ibu Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu memperlancar proses administrasi selama belajar di kampus putih ini.
6. Bapak Drs. H. Ibnardo, M. Ag selaku kepala sekolah MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta, yang telah berkenan dengan tulus menerima penulis dengan rasa kekeluargaan untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Ibu Sri Suharti, S. Ag selaku guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VII yang telah memberikan arahan, motivasi, tempat berbagi pengalaman khususnya dalam kegiatan belajar mengajar dan membantu memperlancar penulis dalam proses penelitian.
8. Para guru, staf dan karyawan MTsN Gondowulung yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta Drs. Rosikin dan Khasbiyah, terima kasih atas segala kasih sayang, motivasi, bimbingan, arahan, dukungan baik moril maupun materil, serta curahan do'a yang tak henti-hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 nya.
10. Adik-adikku (fandi dannock ayu) tersayang dan saudara-saudaraku terkasih yang selalu berharap agar aku sukses dalam menempuh

pendidikan S-1 ku, beribu-ribu terima kasih saya haturkan, karena kalian telah memberikanku semangat dan menjadi warna dalam hidupku.

11. Seseorang yang ku sayangi, kesetiaanmu, kesabaranmu, pengertianmu, motivasimu, dan perhatianmu sungguh menjadi semangatku dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Siswa-siswi MTsN Gondowulung, Khususnya kelas VII B beribu terimakasih saya haturkan atas kesediaannya dalam menjadi subyek penelitianku, semoga ridho Allah selalu menyertai dan selalu diberi kelancaran dalam hal apapun. Amien.
13. Sahabatku tersayang Anis, Tika, Ita, yang setia menemani dan membantuku selama belajar di Jogja, kebersamaan dan kekeluargaan yang telah kalian berikan tak akan kulupakan disepanjang hidupku. Jani terima kasih ya, sudah banyak membantuku dalam segala hal.
14. Sahabat-sahabatku di Pon.Pes Nurul Umah (Janti, Ninix, Siti Suwarsih) dan khususnya buat mb\_nyaaaa (Budi Utami) yang telah membimbingku dan menjadi seorang figur kakak yang baik hati. Kalian yang terhebat, semangat kalian telah membawa energi positif untukku.
15. Sahabat-sahabat PPL-KKN Integratif '08 yang selalu akan ku rindukan canda tawanya, kekeluargaan yang telah kalian berikan tak akan kulupakan disepanjang hidupku. Dan tak lupa sahabat-sahabat baruku dikos Hibrida 2 Udoh, Hani, Tuti dan teman-teman lainnya, kebersamaan kalian selama dikos Hibrida 2 telah memberikan banyak pengetahuan dan pengalaman baru untuk penulis.

16. Serta ucapan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, material, ataupun do'a yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu di skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala bentuk kebaikan kalian semua, serta mendapat limpahan rahmat dan karuniaNya. Amiin kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.  
*Jazakumullah khairan katsiron.*

Yogyakarta, 30 Maret 2012

Penulis

Firda Afriani Rozak  
NIM. 08420133

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK ARAB</b> .....	<b>xii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	8
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	33
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM MTs NEGERI GONDOWULUNG</b>	
<b>            BANTUL YOGYAKARTA</b> .....	<b>34</b>
A. Letak Geografis .....	34
B. Sejarah Singkat Berdirinya dan Proses Perkembangan	
MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta .....	35

C. Visi, misi dan tujuan MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	37
D. Strukur Organisasi MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	38
E. Keadaan Guru, Karyawan MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	44
F. Keadaan Siswa MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta....	50
G. Keadaan Sarana dan Prasarana sekolah MTsN Gondowulung Bantul Yogyakarta.....	52
<b>BAB III</b>	
<b>    PENERAPAN <i>COOPERATIVE LEARNING</i> DENGAN STRATEGI <i>BROKEN TEXT</i> DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII B MTsN GONDOWULUNG BANTUL YOGYAKARTA.....</b>	<b>55</b>
A. Perencanaan Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	55
B. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Strategi <i>Broken Text</i> .....	57
1. Observasi Awal.....	57
2. Implementasi Tindakan.....	60
a. Siklus I.....	60
b. Siklus II.....	70
c. Siklus III.....	80
C. Aktivitas Siswa dan Guru pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran....	87
1. Aktivitas Siswa.....	87
2. Aktivitas Guru.....	93
D. Hasil yang dicapai dari Penerapan <i>Cooperative Learning</i> dengan Strategi <i>Broken Text</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa .....	94

1. Hasil Belajar Siswa sebelum Menggunakan Strategi <i>Broken Text</i> .....	94
2. Hasil Belajar Siswa setelah Menggunakan Strategi <i>Broken Text</i> .....	96
a. Hasil Evaluasi pada Siklus I.....	96
b. Hasil Evaluasi pada Siklus II.....	99
c. Hasil Evaluasi pada Siklus III.....	102
<b>BAB V      PENUTUP</b> .....	<b>107</b>
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran-Saran. ....	109
C. Kata Penutup .....	110
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel I	: Nama Guru-Guru MTsN Gondowulung Tahun Ajaran 2011/2012.....	46
Tabel II	: Nama-nama Pegawai MTsN Gondowulung Bantul Tahun ajaran 2011/2012.....	48
Tabel III	: Pendidikan Guru dan Pegawai MTs Negeri Gondowulung .....	49
Tabel IV	: Jumlah Siswa MTs N Gondowulung Tahun Pelajaran 2011/2012.....	50
Tabel V	: Daftar Siswa Keluar dan Drop Out MTs Negeri Gondowulung Tahun Pelajaran 2011/2012.....	51
Tabel VI	: Pembagian ruang di MTs N Gondowulung Tahun Pelajaran 2011/2012.....	53
Tabel VII	: Daftar infrastruktur MTs N Gondowulung Tahun pelajaran 2011/2012.....	54
Tabel VIII	: Hasil Nilai Post Test pada Akhir Tindakan (UTS).....	85
Tabel IX	: Data Persentase Aktivitas Siswa Siklus I.....	87
Tabel X	: Data Persentase Aktivitas Siswa Siklus II .....	89
Tabel XI	: Data Persentase Aktivitas Siswa Siklus III.....	90
Tabel XII	: Prosentase Proses Pembelajaran dan Peningkatan Aktivitas Siswa pada Siklus I, II dan III .....	91
Tabel XIII	: Penilaian Tindakan Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Strategi <i>Broken Text</i> .....	93
Tabel XIV	: Hasil Nilai Rata-Rata Siswa pada Semester I .....	94
Tabel XV	: Hasil Evaluasi pada Siklus I.....	97
Tabel XVI	: Hasil Evaluasi pada Siklus II.....	99
Tabel XVII	: Hasil Evaluasi pada Siklus III .....	102
Tabel XVIII	: Hasil Rata-Rata Siswa pada Siklus I, II dan II.....	104

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Semua orang menyadari bahwa pendidikan adalah proses utama kemajuan suatu peradaban. Semakin baik mutu pendidikan maka akan semakin pesat kemajuan suatu peradaban, begitu pula sebaliknya lebih spesifik lagi dalam Islam, pendidikan tidak hanya dipandang pada batas bangku sekolah atau kuliah semata, akan tetapi pandangan Islam jauh lebih luas yaitu pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu masyarakat atau bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan hal ini diperlukan usaha keras dari masyarakat maupun pemerintah. Negara yang tergolong maju adalah Negara yang pendidikannya maju pula, begitupun sebaliknya. Hal ini karena, selain mampu menghasilkan kemampuan mental, pendidikan juga mempunyai relevansi yang tinggi dengan kebutuhan masyarakatnya. Sehingga, mutu pendidikan yang rendah menyebabkan keprihatinan bangsa.

Oleh karena itu, pendidikan harus ditumbuhkembangkan secara sistematis oleh para pengambil kebijakan yang berwenang dan memiliki kapabilitas dalam dunia pendidikan. Pembaharuan demi pembaharuan selalu dilakukan agar pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi

peserta didik terutama untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin berat. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan pun turut berkembang mengikuti perubahan untuk menyesuaikan, sehingga muncul berbagai metode pembelajaran dan kurikulum baru sebagai bentuk penyempurnaan metode pembelajaran dan kurikulum yang telah ada.

Menurut Nana Sudjana, tujuan pendidikan dikategorikan menjadi tiga bidang, yaitu kognitif (penguasaan intelektual), afektif (berhubungan dengan sikap dan nilai), dan psikomotorik (kemampuan/ketrampilan bertindak/berprilaku).<sup>1</sup> Di dunia pendidikan memiliki beberapa komponen dalam pembelajaran, yang paling terpenting salah satunya adalah guru dan siswa. Yang mana tanpa guru dan siswa maka pembelajaran tidak akan berjalan. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh peran guru dalam memainkan fungsinya sebagai pembimbing, fasilitator, organisator, motivator sekaligus manusia sumber, dimana guru dapat memberikan informasi apa yang dibutuhkan oleh siswa baik pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-qur'an, bahasa komunikasi dan informasi antar umat Islam. Peranan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya saja, tetapi merupakan alat komunikasi manusia yang beriman kepada Allah yang terwujud dalam bentuk

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal. 49.

ritual ibadah umat Islam.<sup>2</sup> Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai al-qur'an sehingga mempelajari al-qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Oleh sebab itu, bahasa Arab dan Agama Islam diibaratkan dengan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya.

Mengingat peranan bahasa Arab yang sangat penting sehingga sangat diharapkan untuk dapat dipelajari dan dikuasai oleh para siswa di semua jenjang pendidikan. Pada dasarnya bahasa Arab itu mudah, jika siswa memahami konsep dasarnya. Pemahaman tersebut terbentuk bukan dengan menerima begitu saja apa yang diajarkan guru dan menghafal kosakata bahasa Arab melainkan dengan berlatih secara rutin dalam berbicara dan mendengarkan bahasa Arab, begitu pula dengan menerjemahkan bahasa Arab kedalam bahasa ibu. Akan tetapi sampai saat ini siswa masih menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit sehingga siswa tidak menekuni pelajaran tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan suatu terobosan baru dalam proses pembelajaran bahasa, agar siswa lebih mudah untuk memahami yang disampaikan dan merasa senang untuk belajar bahasa yaitu guru dituntut untuk mampu menguasai berbagai metode dalam proses pembelajaran.

Menurut M. Firdaus Zarkasi, dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi supaya siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai teknik-

---

<sup>2</sup> Dra. Hj. Radliyah Zaenudin, M.Ag, dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group dan STAIN Cirebon Press, hal xvii.

teknik penyajian yang disebut metode belajar.<sup>3</sup> Oleh karena itu, guru harus benar-benar terampil memilih metode yang baik dan sesuai dengan materi pelajaran. Karena keberhasilan atau kegagalan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar terletak pada kecakapan dalam memilih dan menggunakan metode mengajar. Sering kita jumpai ada seorang guru yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, akan tetapi gagal dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar dikarenakan kurang menguasai metode mengajar.

MTs Negeri Gondowulung merupakan salah satu lembaga formal dibawah naungan Kementerian Agama. Sekolah ini terletak di desa Bangunharjo, kecamatan Sewon, kabupaten Bantul. Karena sekolah ini berbasis Islam sehingga terdapat mata pelajaran agama, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Arab. Berdasarkan pengamatan pada waktu PPL-KKN Integratif tahun 2011, kondisi siswa di sekolah ini khususnya kelas VII heterogen karena berbedanya latar belakang siswa yang kebanyakan lulusan dari SD. Bagi mereka bahasa Arab merupakan pelajaran yang baru sehingga proses pembelajaran yang sering terjadi adalah siswa belajar dalam keadaan pasif, dimana siswa hanya menjadi pendengar yang polos, ditambah minat yang minim membuat proses pembelajaran menjadi lesu dan cepat merasa bosan. Gambaran dari permasalahan tersebut dilihat dari sikap dan antusiasme mereka ketika mengikuti pelajaran bahasa Arab.

---

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, 7 Tips Aplikasi PAKEM menciptakan Metode Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas, Yogyakarta: Div Press, 2001, hal 25.

Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh selama satu semester dalam mata pelajaran bahasa Arab. Dimana kelas VII B paling rendah nilai rata-ratanya dibandingkan dengan kelas lainnya, dikarenakan terdapat 20 siswa dari 38 siswa belum memenuhi standar ketuntasan minimal. Nilai rata-rata siswa setiap kelas tercatat: (kelas VII A= 72.76), (kelas VII B= 63.93), (kelas VII C= 70.66), (kelas VII D= 67.27), (kelas VII E= 64.31), (kelas VII F= 66.43).<sup>4</sup>

Untuk mengatasi masalah tersebut, para ahli banyak melakukan penelitian dan hasilnya saat ini banyak ditemukan model pembelajaran baru salah satunya adalah teks acak. Strategi pembelajaran *broken text* merupakan strategi pembelajaran yang mudah dalam pelaksanaannya, mudah dalam pembuatan alat belajarnya serta mudah dalam membuat variasinya. Bentuk belajarnya dengan permainan kooperatif, yang mana siswa dapat bekerja sama yaitu dengan menyumbangkan ide, pikiran, gagasan sehingga siswa merasa tidak terbebani dengan materi-materi pelajaran. Strategi pembelajaran ini masih jarang digunakan di sekolah-sekolah termasuk di MTs Negeri Gondowulung, sehingga perlu dikenalkan sebagai variasi dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, pembuatan alat belajar dengan strategi pembelajaran ini sangat ekonomis karena hanya menggunakan kertas origami, kertas asturo, double tip dan spidol.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana meningkatnya hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Sri Suharti, S.Ag selaku guru mata pelajaran bahasa Arab, pada tanggal 12 Januari 2012 di MTsN Gondowulung.

strategi broken text. Suatu usaha yang diharapkan untuk menghasilkan sistem pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan. Usaha tersebut akan terwujud dalam suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan judul: “*Penerapan Cooperative Learning dengan Strategi Broken Text Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII A MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *broken text* di kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta?
2. Apakah hasil belajar siswa dapat meningkat atau tidak setelah menggunakan strategi *broken text* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta?

#### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *broken text* di kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.

b. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa dapat meningkat atau tidak setelah menggunakan strategi *broken text* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.

## 2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, terbagi menjadi dua macam, yaitu:

### a. Kegunaan teoritis

- 1) Sebagai upaya mengembangkan konsep belajar aktif, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.
- 2) Sebagai sumbangsih pemikiran yang berharga bagi dunia pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Arab.

### b. Kegunaan praktis

- 1) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan untuk mengembangkan penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab dan menumbuhkan kreativitas dalam menggunakan strategi mengajar.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain.

#### D. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari flagiasi, penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi yang ada di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu:

*Pertama*, skripsi karya Sri Nursanti dengan judul “*Eksperimentasi Metode Acak pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa kelas VII semester 2 SMP Negeri 4 Sentolo Kulon Progo*”. Skripsi ini hampir serupa dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama menerapkan teks acak sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran, hanya saja metode penelitiannya yang berbeda yaitu menggunakan metode penelitian eksperimen. Sehingga terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti.

Kedua, skripsi karya “Amin Darajat (2005) yang berjudul ”Perbedaan Prestasi Belajar Siswa Antara Pembelajaran Metode Diskusi Dengan Metode Ceramah Pada Konsep Komponen Dasar Elektronika Kelas Tiga SMP N 3 Gamping”. Penelitian ini bersifat komparatif, artinya kajian yang dilakukan didalamnya adalah membandingkan antara satu metode dengan metode lain dalam pembelajaran. Hasilnya, prestasi belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan metode diskusi dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini jelas berbeda dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, sebab penelitian ini berbentuk eksperimen yang membutuhkan kelas khusus atau kelas control. Sementara yang akan diteliti adalah penelitian tindakan yang tidak memerlukan kelas khusus atau kelas control.

*Ketiga*, skripsi karya M. Bahaudin Gozali yang berjudul, “*Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Fiqih (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas XI IPS 2 MAN Ngraho)*”. Penelitian ini terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu sama-sama menggunakan prestasi atau hasil belajar. Akan tetapi berbeda pada metode pembelajaran, yaitu menggunakan metode diskusi.

*Keempat*, skripsi karya Agus Salim yang berjudul, “*Korelasi Minat Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab di MTsN Lab. UIN*”. Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan diantara minat dengan prestasi belajar bahasa Arab. Hasilnya terdapat hubungan yang signifikan antara minat dengan prestasi belajar, karena prestasi belajar dapat meningkat apabila minat belajar siswa tinggi, begitu juga sebaliknya.

Dengan penemuan penulis tentang beberapa skripsi diatas, maka disini penulis ingin mencoba menguraikan kembali dan melengkapi dengan lebih memfokuskan pada usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *broken text* di MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.

## **E. Landasan Teori**

### *1. Cooperative Learning*

#### *a. Pengertian Coopertive Learning*

*Cooperative learning* adalah konsep yang meliputi semua jenis kerja kelompok yang lebih dipimpin atau diarahkan oleh guru. Dimana

guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud.<sup>5</sup> Tujuan dari belajar kelompok yaitu untuk mencapai sesuatu yang tidak dapat dipecahkan secara sendiri, melainkan harus bekerja bersama-sama. Oleh karena itu, dengan bekerja kelompok maka peserta didik dapat berdiskusi, berargumentasi, saling berbagi pengetahuan yang dimiliki, dan saling mengisi kekurangan masing-masing anggota kelompok dalam memahami materi yang diberikan.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, ada lima unsur dari pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan, yaitu:

1) Saling ketergantungan positif

Yaitu dengan cara menumbuhkan perasaan peserta didik bahwa dirinya terintegrasi dalam kelompok, pencapaian tujuan terjadi jika semua anggota kelompok mencapai tujuan. Tanpa kebersamaan, tujuan tidak akan tercapai.

2) Tanggung jawab perseorangan

Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur yang pertama, jika tugas dan pola penilaian dibuat menurut prosedur pembelajaran kooperatif, setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk belajar keras dan berusaha mendapatkan nilai yang terbaik.

---

<sup>5</sup> Agus Suprijono, Cooperatif learning, Teori Dan Aplikasi PAIKEM. Hal. 54

### 3) Interaksi promotif atau tatap muka

Setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk bertatap muka dan berdiskusi. Kegiatan ini memberikan bagi setiap anggota kelompok untuk saling membantu secara efektif dan efisien, memberi informasi dan sarana yang diperlukan, saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi.

### 4) Komunikasi antar anggota

Unsur ini menghendaki agar siswa dibekali dengan berbagai ketrampilan berkomunikasi secara akurat, dan mampu menyelesaikan permasalahan.

### 5) Pemrosesan kelompok atau evaluasi hasil kelompok

Guru menjadwalkan waktu khusus untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerjasama agar selanjutnya dapat bekerja sama dengan lebih efektif.<sup>6</sup>

## b. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembelajaran.

### 1) Faktor Guru

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mengajar, membimbing dan mendidik peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan

---

<sup>66</sup> *Ibid*, Hal 58

mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai kedewasaan sebagai tujuan akhir proses pendidikan.<sup>7</sup>

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai peranan penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum. Sebagai pengajar, guru harus memiliki tiga hal yaitu *competency*, *personality* dan *religiosity*. *Competency* menyangkut kemampuan dalam menjalankan tugas secara profesional yang meliputi kompetensi materi, ketrampilan, dan metodologi. *Personality* menyangkut integritas dan komitmen. Sedangkan *religiosity* menyangkut pengetahuan, kecakapan, dan pengalaman dibidang agama.<sup>8</sup> Dengan ketiga hal tersebut, guru akan mampu menjadi model dan mampu mengembangkan keteladanan dihadapan siswanya.

Prinsip-prinsip guru dalam mengajar, diantaranya yaitu:

- a) Guru harus dapat membangkitkan perhatian siswa pada materi pelajaran yang diberikan serta dapat menggunakan beberapa media dan sumber belajar yang bervariasi.
- b) Guru harus dapat membangkitkan minat siswa untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya.
- c) Guru harus dapat membuat urutan dalam pemberian pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas siswa.

---

<sup>7</sup> Dra. Umi Mahmudah, MA dan Abdul Wahab Royid, *Active Learnig dalam pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press. 2008), hal 10.

<sup>8</sup> Ahmad Barizi, *Menjadi Guru Unggul*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2009), hal 69.

- d) Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah diketahui oleh siswa agar siswa menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterimanya.
- e) Guru wajib memikirkan dan memperhatikan korelasi antara mata pelajaran dengan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- f) Guru diharapkan dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang hingga tanggapan siswa menjadi jelas.
- g) Guru harus mengembangkan sikap siswa dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun di luar kelas.
- h) Guru harus menyelediki perbedaan para siswa secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya.<sup>9</sup>

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang telah pesat, guru tidak hanya sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motifator dan pembimbing yang lebih banyak memberi kesempatan kepada siswa untuk mencari dan mengolah informasi sendiri.

## 2) Peserta Didik

Peserta didik atau siswa merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar-mengajar, siswa akan menjadi faktor penentu sehingga menuntut dan dapat mempengaruhi segala sesuatu

---

<sup>9</sup> Dra. Umi Mahmudah, MA dan Abdul Wahab Royid, *Active Learnig dalam pembelajaran bahasa Arab.....*, hal 10-11

yang diperlukan untuk mencapai tujuan belajarnya.<sup>10</sup> Jadi, dalam proses belajar-mengajar yang harus diperhatikan pertama kali adalah siswa, karena siswalah yang menjadi tujuan pembelajaran yakni bagaimana keadaan dan kemampuannya. Dengan karakteristik yang heterogen maka diperlukan adanya komponen-komponen untuk menunjang belajarnya siswa, yaitu metode yang sesuai dengan materi pelajaran, alat dan fasilitas yang cocok dan mendukung.

Karakteristik siswa, diantaranya:

- a) Siswa bukan miniatur orang dewasa, ia memiliki dunianya sendiri.
  - b) Ada periodisasi bagi pertumbuhan dan perkembangan siswa.
  - c) Siswa memiliki kebutuhan jasmani dan rohani yang mesti dipenuhi, seperti kebutuhan kasih sayang, rasa aman, harga diri, dan sebagainya.
  - d) Terdapat perbedaan individual antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.
  - e) Dalam diri potensi didik terdapat potensi jasmani dan rohani, yang masing-masing perlu dilatih dan dididik.<sup>11</sup>
- 3) Sumber Belajar.

Menurut Noeng Muhadjir, sumber belajar dapat dimaknai sebagai alat pendidikan dan dapat pula dikatakan sebagai

---

<sup>10</sup> Drs. H. Syamsudin Asyrofi, MM. Dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Yogyakarta: Pokja Akademik. 2006). Hal. 28

<sup>11</sup> Ahmad Janan Asifudin, *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam....*, hal 118

lingkungan. Sesuatu yang menjadi alat pendidikan bila difungsikan untuk membantu proses belajar-mengajar. Sesuatu yang sama bila tidak difungsikan untuk tujuan proses belajar-mengajar maka kehilangan fungsinya sebagai alat dan merubah menjadi lingkungan hidup. Sumber belajar itu berupa sumber dari masyarakat dan lingkungan berupa manusia, museum, organisasi, buku cetak, organisasi, perpustakaan, alat audio-visual, dan sebagainya.<sup>12</sup>

Dalam proses belajar-mengajar, sumber belajar memegang peran sangat vital. Saat ini proses belajar-mengajar berbasis sumber belajar menjadi tuntutan zaman. Proses belajar tidak hanya mengandalkan informasi dari guru saja, sebab pengetahuan dari luar akhir-akhir ini berkembang sangat cepat seiring dengan perkembangan zaman. Sehingga tuntutan siswa agar memiliki kemampuan belajar mandiri melalui sumber belajar yang ada, tanpa menggali sendiri pengetahuan yang ada maka siswa akan terus ketinggalan informasi.

#### 4) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan dalam pengertian luas, yaitu mencakup perencanaan dan segala upaya yang bisa ditempuh dalam rangka pencapaian tujuan belajar mengajar secara efektif dan

---

<sup>12</sup> Syamsudin Asyrofi, MM. Dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....* Hal. 25

efisien.<sup>13</sup> Oleh karena itu metode harus dipilih dan digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Sedangkan prinsip umum metode mengajar, yaitu:

- a) Memperhatikan kecenderungan-kecenderungan pada peserta didik.
- b) Memanfaatkan aktifitas individual para peserta didik.
- c) Mendidik melalui permainan atau menjadikan permainan sebagai sarana pendidikan.
- d) Menerapkan prinsip kebebasan yang rasional didalam proses belajar mengajar tanpa membebani para peserta didik dengan berbagai perintah atau larangan yang tidak mereka butuhkan.
- e) Memberi motivasi kepada peserta didik untuk berbuat bukan menekannya sehingga dapat berbuat dengan penuh rasa senang serta memotivasi untuk belajar mandiri agar memiliki kepercayaan diri melakukan tanggungjawabnya sebagai peserta didik.
- f) Mengutamakan dunia anak-anak, dalam arti memperhatikan kepentingan mereka dan mempersiapkan mereka untuk di kehidupan yang akan datang.
- g) Menciptakan semangat berkooperatif.
- h) Memanfaatkan segenap indera peserta didik.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, Hal. 22

## 5) Media Pembelajaran

Menurut E. De Corte media pembelajaran merupakan sarana nonpersonal yang digunakan atau disediakan oleh tenaga pengajar yang memegang peranan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan intruksional. Yakni berupa alat-alat, baik berupa *hardware* maupun *software* yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk mempermudah pencapaian tujuan belajar mengajar.<sup>14</sup>

Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat memperkaya, memperluas dan memperdalam proses belajar mengajar, lebih-lebih bila tersedia media yang merangsang lebih dari satu organ pengindraan. Penggunaan berbagai media dapat membantu siswa dalam belajar sesuai dengan karakter dirinya.

## 2. Strategi *Broken Text*

Strategi merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>15</sup>

Strategi ini berbentuk tindakan untuk menghasilkan sesuatu atau rencana-rencana yang mengatur dan menangani pengetahuan tertentu. Strategi sebagai dasar pembelajaran meliputi empat komponen, yaitu: 1).

Mengefektifan tujuan pembelajaran, 2). Menentukan kembali pendekatan

---

<sup>14</sup> Drs. H. Syamsudin Asyrofi, MM. Dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab.....*, hal. 26

<sup>15</sup> Dra. Wina Sunjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), Hal. 126.

pembelajaran, 3) menetapkan langkah-langkah yang ditempuh sejak awal sampai akhir, 4). Menetapkan akhir keberhasilan belajar.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa strategi itu selalu berkembang pada diri seseorang karena seseorang memiliki metode yang digunakan untuk memecahkan sebuah problematika. Strategi pembelajaran ini memiliki cakupan yang luas dibandingkan dengan metode pembelajaran karena metode hanya alat dan perangkat atau bagian dari strategi pembelajaran. Strategi memuat pola-pola umum perbuatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran sangat menentukan proses dan hasil belajar sehingga diperlukan adanya variasi strategi pembelajaran, yang mana dapat membantu siswa untuk memecahkan masalah, menemukan ide pokok dari materi pelajaran dan tentu saja akan mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan cara ini, akan terciptalah suasana yang lebih menyenangkan karena hasil belajar dapat dimaksimalkan.

*Broken text* atau teks acak merupakan sebuah strategi yang cukup menyenangkan, dimana peserta didik atau mahasiswa dituntut untuk berfikir logis dengan mengurutkan alur cerita atau bacaan, atau mencari kosa kata yang hilang. Strategi ini sangat baik digunakan untuk pelajaran bahasa, meskipun dapat juga digunakan untuk pelajaran yang lain. Untuk pembelajaran bahasa Arab, strategi ini sangat cocok digunakan dalam aspek kemahiran membaca dan menulis. Hal ini untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik dari teks bacaan yang telah ditelaahnya.

Adapun langkah-langkahnya adalah:

- a. Pilih bacaan yang disampaikan.
  - b. Potong bacaan tersebut menjadi beberapa bagian.
  - c. Potongan bisa dilakukan perkalimat atau perdua kalimat.
  - d. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil.
  - e. Beri setiap kelompok bacaan utuh yang sudah dipotong-potong
  - f. Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga dapat dibaca dengan urutan.
  - g. Pelajari teks bacaan dengan siswa dengan cara yang dikehendaki.<sup>16</sup>
3. Hasil Belajar
- a. Pengertian Hasil Belajar

Muchtar Buchori hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah memperoleh proses untuk mendapatkan perubahan tingkah laku kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>17</sup> Pengukuran hasil belajar melalui prosedur secara tes tertulis, tes lisan, perbuatan dan observasi. Prosedur yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yang sifatnya kognitif pada umumnya adalah tes tertulis, tes lisan dan perbuatan. Sedangkan pengukuran hasil belajar yang sifatnya afektif adalah perbuatan. Dan hasil belajar yang sifatnya psikomotorik adalah menggunakan observasi.

---

<sup>16</sup> Dra. Umi Mahmudah, MA dan Abdul Wahab Royid, *Active Learnig dalam pembelajaran bahasa Arab*, hal

<sup>17</sup> Muchtar Buchori, *Ilmu Pendidikan dan Praktek Pendidikan dalam Renungan*, (Jakarta: IKIP Muhamadiyah Press, 1994). Hal. 77

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor yang berasal dari *internal* (dalam) dan faktor dari *eksternal* (luar). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa salah satunya yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa tersebut. Sedangkan faktor yang berasal dari luar yaitu lingkungan, termasuk guru, cara mengajar guru, keluarga, serta motivasi sosial dimana siswa tersebut tinggal dan melakukan aktifitasnya sehari-hari. Selain itu siswa harus menumbuhkan minat belajarnya, karena minat yang tinggi cenderung akan menghasilkan prestasi atau hasil belajar yang tinggi, sebaliknya jika minat belajarnya kurang maka akan menghasilkan prestasi atau hasil yang rendah.

b. Tujuan Hasil Belajar

Adapun tujuan dari hasil belajar adalah:<sup>18</sup>

- 1) Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu.
- 2) Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya, dalam artian dapat mengetahui siswa tersebut merupakan termasuk kategori cepat, sedang atau lambat dalam kemampuan belajarnya.
- 3) Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- 4) Mengetahui sejauh mana siswa telah mendayagunakan kognitifnya (kemampuan kecerdasan yang dimilikinya) untuk keperluan belajar.

---

<sup>18</sup> Muhibin Syah, M.Ed. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Hal 142

5) Mengetahui hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, apabila sebuah metode yang digunakan tidak munculnya prestasi belajar siswa yang memuaskan maka sangat dianjurkan mengganti metode tersebut atau memvariasikan dengan metode yang lainnya.

#### 4. Bahasa Arab

Bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan sehari-hari baik antara individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu.<sup>19</sup> seperti juga dikatakan oleh Gorys Keraf bahwa bahasa adalah alat komunikasi antara anggota yang berupa simbol bunyi dan dihasilkan oleh alat ucap manusia.<sup>20</sup> Oleh karena itu, bahasa tidak dapat dipisahkan dengan segala macam aktivitas kehidupan manusia.

Bahasa Arab adalah bahasa Al-qur'an, bahasa komunikasi dan informasi antar umat Islam. Peranan bahasa Arab tidak hanya sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya saja, tetapi merupakan alat komunikasi manusia yang beriman kepada Allah yang terwujud dalam bentuk ritual ibadah umat Islam.<sup>21</sup> Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai al-qur'an sehingga mempelajari al-qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Oleh sebab itu, bahasa Arab dan Agama Islam

---

<sup>19</sup> Tayor Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997, hal 187.

<sup>20</sup> Prof. Dr. Gorys Keraf, *Komposisi sebuah pengantar kemahiran berbahasa Arab*, Yogyakarta: Nusa Indah, 1997 hal 1s.

<sup>21</sup> Dra. Hj. Radliyah Zaenudin, M.Ag, dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group dan STAIN Cirebon Press, hal xvii.

diibaratkan dengan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Bahasa Arab memiliki fungsi istimewa dari bahasa-bahasa lainnya, yaitu memiliki nilai sastra bermutu tinggi bagi mereka yang mengetahui dan mendalami.

Dalam hal ini terdapat empat aspek mengenai kemampuan bahasa Arab, yaitu:

- a. Kemampuan memahami pembicaraan orang lain yang menggunakan bahasa Arab.
- b. Kemampuan berbicara dengan bahasa Arab.
- c. Kemampuan membaca dengan benar dan memahami dengan tepat tentang kitab-kitab terutama al-Qur'an dan Hadist serta buku-buku bahasa Arab.
- d. Kemampuan menulis dan mengarang dengan bahasa Arab.

Namun sebelum kita menguasai keempat aspek diatas, terlebih dahulu kita harus menguasai banyak kosa kata bahasa Arab. Penguasaan bahasa bertujuan agar manusia dapat berkomunikasi dengan baik, maka diharapkan peserta didik harus menguasai kosa kata, karena kosa kata dapat membantu dalam bahasa asing khususnya bahasa Arab terutama dalam menguasai keempat ketrampilan berbahasa yaitu ketrampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat kuantitatif. Yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dan disajikan dalam bentuk tabel prosentase dan tabel hasil belajar, yang kemudian dipaparkan dalam bentuk deskriptif kualitatif.

Penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasi suatu kondisi sehingga mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain.<sup>22</sup>

Peneliti berkolaborasi dengan guru bahasa arab untuk melakukan identifikasi masalah, melakukan suatu tindakan untuk memecahkannya, mengamati bagaimana untuk mencapai keberhasilan, jika tidak berhasil maka dicoba lagi. Peneliti ini bertujuan meningkatkan mutu pembelajaran melalui praktek pembelajaran di kelas. Sehingga setiap tindakan dalam penelitian ini selalu diikuti dengan refleksi atau mempertimbangkan sesuai atau tidaknya jika melakukan suatu tindakan.

Adapun prinsip-prinsip penelitian tindakan kelas adalah:

#### a. Kegiatan nyata dalam situasi rutin

Penelitian tindakan dilakukan oleh peneliti tanpa mengubah situasi rutin Karena jika penelitian dilakuka dalam situasi lain, hasilnya

---

<sup>22</sup> Prof. Dr. Syamsuddin dan Dr. Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Arab*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). Hal. 192.

tidak dijamin dapat dilaksanakan lagi dalam situasi aslinya, atau dengan kata lain penelitiannya tidak dalam situasi wajar. Oleh karena itu, penelitian tindakan tidak perlu mengadakan waktu khusus, tidak mengubah jadwal yang sudah ada.

b. Adanya kesadaran diri untuk memperbaiki kinerja

Guru melakukan penelitian tindakan kelas karena telah menyadari adanya kekurangan pada dirinya, artinya pada kinerja yang dilakukan, dan setelah itu tentunya ingin melakukan perbaikan atau perubahan agar memperoleh hasil yang memuaskan.

c. SWOT sebagai dasar berpijak

Penelitian tindakan kelas harus dimulai dengan melakukan analisis SWOT, yang terdiri dari *Strength* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunity* (kesempatan) dan *Threat* (ancaman). Empat hal tersebut dilihat dari sudut guru yang melaksanakan maupun siswa yang dikenai tindakan. Pada unsur *Strength* dan *Weaknesses* yang ada pada diri peneliti dan subyek tindakan diidentifikasi secara cermat sebelum mengidentifikasi yang lain. Sedangkan pada unsur *Opportunity* dan *Threat*, diidentifikasi dari yang ada diluar guru atau peneliti dan di luar diri siswa atau subyek tindakan.

d. Upaya empiris dan sistematis

Prinsip keempat ini merupakan penerapan dari prinsip ketiga. Dengan telah dilakukannya analisis SWOT, tentu saja apabila guru melakukan penelitian tindakan, berarti telah mengikuti prinsip empiris

(terkait dengan pengalaman) dan sistematis (keseluruhan sistem yang terkait dengan obyek yang sedang atau akan diteliti).

e. Ikuti prinsip SMART dalam perencanaan

SMART diambil dari bahasa Inggris yang artinya cerdas. Akan tetapi dalam perencanaan kegiatan merupakan singkatan dari lima huruf yang bermakna, yaitu *Specific* (khusus/tidak terlalu umum), *Managable* (dapat dilaksanakan), *Acceptable* (dapat diterima lingkungan), *Realistic* (operasional/tidak diluar jangkauan) dan *Time-bound* (diikat oleh waktu/terencana).<sup>23</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

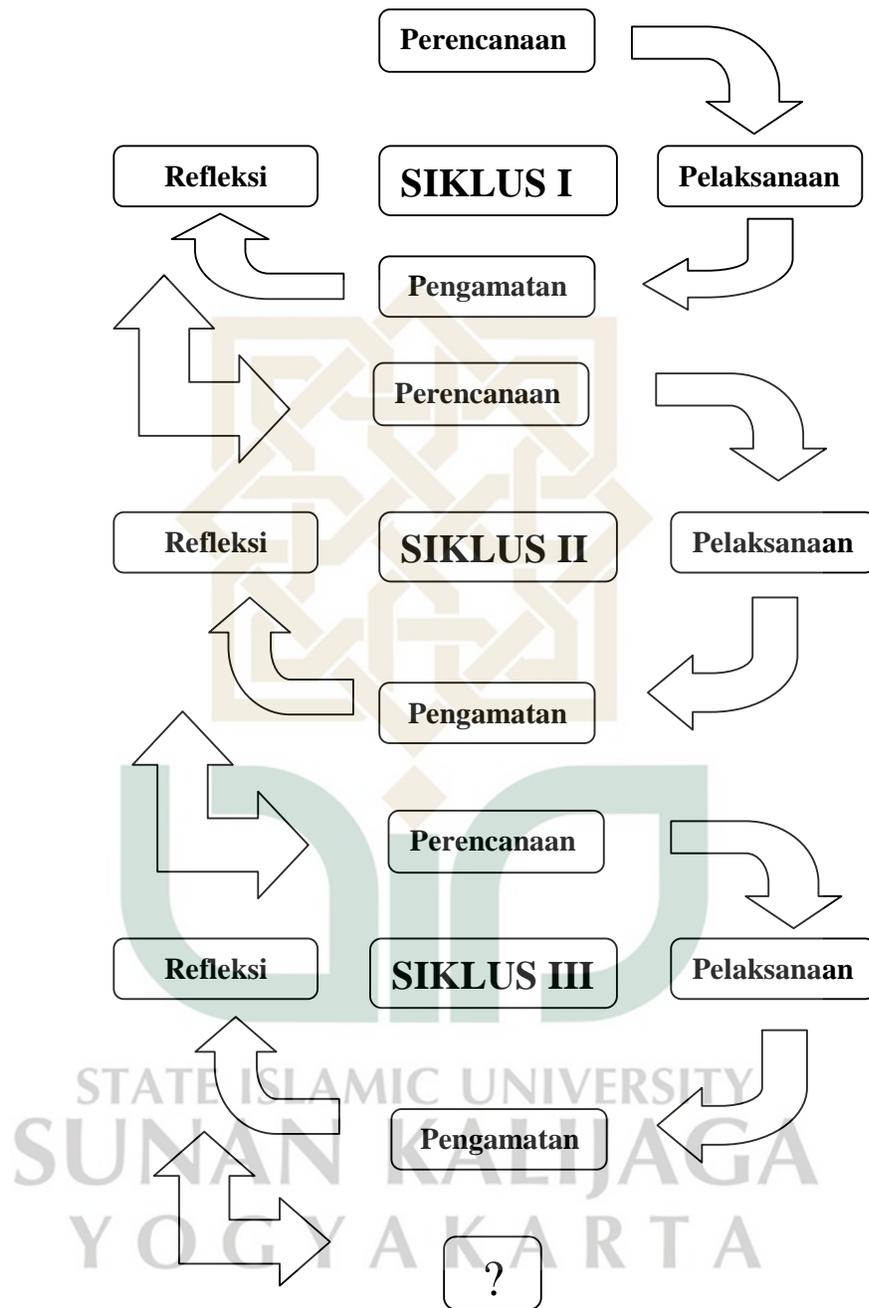
Pendekatan yang dipakai dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan teknologi pembelajaran, dimana pendekatan teknologi pembelajaran ini akan sangat membantu dalam proses penelitian di kelas VII B di MTs Negeri Gondowulung dan mengetahui seberapa mahir guru dalam menggunakan teknologi sebagai media pembelajaran.

## 3. Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara2008), hal.



Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa, dalam penelitian tindakan kelas dilakukan dengan beberapa siklus yaitu satu putaran kegiatan

beruntun yang kembali kelangkah semula.<sup>24</sup> Dimana setiap siklus mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Plan*)

Dalam pertemuan pertama ini, guru bahasa Arab bersama peneliti melakukan perkenalan dan pemahaman konsep dan strategi baru. Desain pembelajaran, serta alat-alat yang diperlukan untuk mempermudah terlaksananya pembelajaran bahasa Arab menggunakan strategi teks acak. Mengingat strategi ini belum pernah diterapkan sebelumnya, sehingga diperlukan waktu untuk mengenal dan memahami.

b. Tindakan (*Action*)

Dalam penelitian tindakan kelas, pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan. Sehingga pada tahap kedua ini, guru bahasa Arab bersama peneliti mulai menerapkan strategi teks acak sesuai perencanaan awal. Pada tahap ini, rencana pembelajaran yang telah disusun guru bersama peneliti dipergunakan sebagai dasar dalam menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan pembelajaran tersebut diamati oleh peneliti.

c. Pengamatan (*Observe*)

Dalam tahap ketiga ini, ketika sedang berlangsung tindakan, guru bahasa Arab bersama peneliti melakukan kegiatan “pengamatan balik”, yaitu mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh

---

<sup>24</sup> *Ibid.* Hal.20

data yang akurat untuk perbaikan siklus selanjutnya. Pencatatan yang dilakukan terkait aktifitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan bahan ajar, dan semua fakta yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*Reflect*)

Pada tahap keempat ini, merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan. Sehingga guru bahasa Arab bersama peneliti, bisa saling tukar pendapat tentang kekurangan di siklus pertama dan mencari solusi atau perbaikan untuk siklus kedua dan seterusnya. Pengamatan yang dilakukan meliputi :

- 1) Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana pembelajaran yang dibuat.
- 2) Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Kemajuan yang dicapai.
- 4) Rencana tindakan pembelajaran selanjutnya.

Keempat tahapan tersebut dilakukan setiap siklus, yaitu putaran kegiatan berurutan yang kembali kelangkah semula. Siklus dilakukan sampai tujuan yang dilakukan tercapai. Refleksi dapat dilakukan apabila peneliti sudah mantap pengalaman, dalam arti sudah memperoleh informasi yang perlu diperbaiki cara yang telah dicoba.

#### **4. Metode Penentuan Subyek Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka penulis menentukan subjek yang akan diteliti antara lain: Kepala

Sekolah, Kepala TU, guru bahasa Arab dan siswa kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.

Penelitian dilaksanakan pada semua siswa kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta. Teknik penentuan sumber data dengan menggunakan teknik populasi. Hal ini seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian yaitu “untuk sekedar rancangan maka apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.<sup>25</sup>

#### **5. Lokasi dan Waktu Penelitian**

- a. Lokasi Penelitian: MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta
- b. Waktu Penelitian: Pada tanggal 21 Desember – 21 Maret, tahun ajaran 2011-2012.

#### **6. Teknik dan Instrumen Data.**

- a. Wawancara.

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan tertentu.<sup>26</sup>

Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan itu. Tujuan wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan sekolah, untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas serta hal-hal yang terjadi dalam proses belajar-mengajar.

---

<sup>25</sup> Suharmi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), hal 120.

<sup>26</sup> Prof. Dr. Syamsuddin dan Dr. Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Arab*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006). Hal. 94.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah menatap kejadian, gerak, atau proses.<sup>27</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung, karena penelitian ini merupakan penerapan strategi *broken text*. Maka teknik ini merupakan teknik yang sangat diperlukan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan seterusnya.<sup>28</sup> Dokumentasi digunakan untuk mengetahui letak geografis, sejarah singkat berdirinya MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengajar, keadaan siswa serta sarana-prasarana yang ada di sekolah tersebut.

d. Metode Tes

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, peneliti bersama kolaborator menggunakan instrument post tes pada setiap usai pembelajaran yang telah didiskusikan dan dirumuskan sebelum tindakan dilakukan. Dengan tujuan agar siswa dapat mengingat kembali materi yang disampaikan selama penelitian tindakan berlangsung. Dari perkembangan nilai post test pada setiap pembelajaran maka dapat diketahui seberapa meningkat hasil belajar siswa.

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), hal 230.

<sup>28</sup> *Ibid*, hal 231

## 7. Teknik Analisis Data

Langkah langkah analisis data dilakukan sejak awal penelitian, melalui data-data yang yang mulai terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Analisis hasil observasi aspek aktivitas siswa

Tingkat aktivitas siswa dianalisis dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Dari masing-masing data akan diungkapkan dalam jumlah ataupun frekuensi menurut jenis keterlibatannya disetiap pertemuan.

### b. Analisis hasil interview

Data hasil wawancara dianalisis sesuai kebutuhan pelaksanaan penelitian tindakan. Data-data tersebut berupa hasil waancara dengan guru bahas Arab tentang penerapan strategi *broken text*.

### c. Analisis data dokumentasi terkait proses pembelajaran dikelas, baik interview maupun data personal sekolah.

### d. Analisis hasil tes siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, dilakukan test (ulangan), dari sini dapat diketahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru.

## G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah urutan persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dari awal hingga akhir. Skripsi ini

terdiri dari empat bab, dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub pembahasan.

BAB I, pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II, berisi tentang gambaran umum sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pengajar, karyawan, keadaan siswa serta sarana-prasarana yang ada di sekolah tersebut.

BAB III, berisi tentang deskripsi pelaksanaan penerapan dengan menggunakan strategi *broken text* dalam pembelajaran bahasa Arab, dan deskripsi tentang hasil belajar yang dicapai siswa setelah diterapkannya strategi *broken text* di kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul Yogyakarta.

BAB IV yaitu, penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap strategi *broken text* dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *broken text* di kelas VII B MTs Negeri Gondowulung, dilakukan dengan menggunakan tiga siklus atau lima pertemuan. Adapun lima pertemuan tersebut meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Rencana pembelajaran yang telah disusun berjalan dengan lancar, dengan adanya variasi pembelajaran dan refleksi disetiap akhir pembelajaran. Penerapan *cooperative learning* dengan strategi *broken text* ini terpusat kepada siswa, sehingga siswa terlibat aktif dalam pembelajaran bahasa Arab yang sedang berlangsung. Kegiatan pembelajaran ini tertuang dalam lima aspek ketrampilan, yang meliputi pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan tema نحن حيران بيتي , نحن حيران بيتي beserta tarkib مقدم خير dan مبتدأ مؤخر, kemampuan bekerjasama, kemampuan mengajukan pertanyaan, kemampuan menjawab pertanyaan dan kemampuan praktik *broken text*. Siswa sangat antusias dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Hal ini karena siswa dapat bekerjasama pada setiap kelompoknya dan kepercayaan diri siswa bertambah sehingga ketika

diminta guru ataupun tidak, siswa tidak takut untuk menyelesaikan latihan maupun presentasi di depan kelas. Setiap pertemuan diadakan *post test* usai pembelajaran, dengan tujuan agar mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi *broken text* dapat dikatakan baik.

2. Penerapan *cooperative learning* dengan strategi *broken text* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VII B MTs Negeri Gondowulung Bantul. Berdasarkan hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung yang dilaksanakan selama III siklus atau lima kali pertemuan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa dari siklus I, II dan III. Nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 67, pada siklus II yaitu 78 dan pada siklus III meningkat menjadi 92. Peningkatan hasil belajar ini dilandasi dengan adanya peningkatan kelima aspek ketrampilan tindakan aktivitas siswa sebesar 31.4%. Kelima aspek tersebut meliputi pemahaman terhadap materi, kemampuan bekerjasama, kemampuan mengajukan pertanyaan, kemampuan menjawab pertanyaan dan kemampuan praktik *broken text*. Pada siklus I sebesar 47%, siklus II sebesar 73.6% dan siklus III sebesar 78.4%

## B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dikemukakan di atas, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka diajukan beberapa saran, yaitu:

### 1. Bagi guru

- a. Guru mata pelajaran bahasa Arab, diharapkan mampu menerapkan strategi *broken text* di kelas lain dan menerapkan strategi-strategi lain yang menyenangkan, memberi peluang kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Guru harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, kondusif, yang tidak membosankan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan dapat menerima pelajaran dengan mudah.
- c. Guru hendaknya lebih mendekati diri pada setiap siswa sehingga mengetahui kemampuan masing-masing siswa. Hal ini berguna untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa yang berkemampuan rendah dan belum aktif dalam proses pembelajaran, sebab siswa akan lebih termotivasi untuk melakukan aktivitas pembelajaran jika ada perhatian dari sang guru.

- ### 2. Bagi siswa, dalam proses pembelajaran sebaiknya siswa lebih kreatif dan aktif terutama pada mata pelajaran bahasa Arab, dan lebih dalam bekerjasama untuk memecahkan suatu masalah dalam suatu pelajaran tertentu terutama bahasa Arab.

3. Bagi calon peneliti, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi peneliti lain.

### **C. Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan pertolongannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini merupakan hasil maksimal dari penulis, namun hanya bisa menghasilkan skripsi yang minim ini. Sebagai manusia biasa, penulis menyadari adanya ketidaksempurnaan karena hanya Allah lah yang maha sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi mencapai kesempurnaan tanpa melupakan fitrahnya sebagai manusia.

Hanya kepada Allah lah segala permohonan dipanjatkan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sangat berguna baik di Dunia maupun di Akhirat, amin.

Tak lupa penulis haturkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf jika selama proses pembuatan skripsi ini, penulis melakukan banyak kekhilafan. Akhir kata semoga tulisan sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, amin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta. 1996.
- Asyrofi, Syamsudin Dkk. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik. 2006.
- Barizi, Ahmad. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-ruz Media. 2009.
- Darojat, Amin. *Perbedaan Prestasi Belajar Siswa antara Pembelajaran Metode Diskusi dengan Metode Ceramah pada Konsep Dasar Elektronika Kelas Tiga SMP N 3 Gamping*. Yogyakarta: Tarbiyah dan Keguruan. 2005.
- Janan Asifudin, Ahmad. *Mengungkit Pilar-pilar Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*. Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press. 2008.
- Keraf, Gorys. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa Arab*. Yogyakarta: Nusa Indah. 1997.
- Mahmudah, Umi dan Abdul Wahab Rosyid. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Ma'mur Asmani, Jamal. *7 Tips Aplikasi PAKEM menciptakan Metode Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Yogyakarta: Div Press, 2001
- Nursanti, Sri. *Eksperimentasi Metode Acak pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Semester Dua SMP N Sentolo Kulon Progo*. Yogyakarta: Tarbiyah dan Keguruan.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. 2007.
- Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. 2005.

- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2009
- Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary. 2005.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. *Penelitian Pendidikan Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2006.
- Yusuf, Tayor dan Syaiful Anwar. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1997.
- Zainudin, Radliyh dkk. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rikhlah Group dan STAIN Cirebon Press. 2005.

